



**PENGARUH PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
MELALUI STRUKTUR MODAL PADA SEKTOR *INFRASTRUCTURES SUBSECTOR HEAVY
CONSTRUCTION AND CIVIL ENGINEERING* DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 – 2024**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE MEDIATED BY
CAPITAL STRUCTURE IN THE HEAVY CONSTRUCTION AND CIVIL ENGINEERING SUBSECTOR OF THE
INFRASTRUCTURE SECTOR IN INDONESIA FOR THE 2019–2024 PERIOD**

Alfredo Christian Dhermawan Sihombing, Dr. Titus Indrajaya, SE, MM, Dr. Ir. Mariati Tamba, MM Universitas
Respati Indonesia
alfredo.sihombing89@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya analisis kinerja keuangan perusahaan di sektor infrastruktur, khususnya subsektor *heavy construction dan civil engineering* di Indonesia, dalam menghadapi tantangan krisis finansial dan persaingan ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada sektor infrastruktur subsektor *Heavy Construction and Civil Engineering* di Indonesia periode tahun 2019-2024. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan subsektor konstruksi berat dan teknik sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tersebut. Sampel 13 perusahaan terpilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) dan perangkat lunak SPSS untuk mendukung analisis statistik variabel seperti ROA, DER, dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset). Nilai *R Square* menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan 81,1% variabilitas Struktur Modal, namun variabel-variabel tersebut hanya menjelaskan 0,4% variabilitas Kinerja Keuangan. Kondisi eksternal seperti pandemi COVID-19 dan ketidakpastian proyek infrastruktur mempengaruhi hasil tersebut, menyebabkan perusahaan cenderung mengurangi penggunaan utang dan menjaga stabilitas keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening tidak signifikan, Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening juga tidak signifikan.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal

ABSTRACT

Analyzing the financial performance of companies in the infrastructure sector, particularly the Heavy Construction and Civil Engineering subsector in Indonesia, is crucial in facing the challenges of the financial crisis and intense competition. This study aims to determine and analyze the influence of profitability, company size, and capital structure on financial performance in the Heavy Construction and Civil Engineering subsector in Indonesia for the period 2019-2024. The study population consisted of all companies in the Heavy Construction and Civil Engineering subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during that period. The sample 13 was selected purposively based on specific criteria relevant to the research objectives. The data analysis technique used was quantitative analysis using the Structural Equation Modeling (SEM) approach using Partial Least Squares (PLS) and SPSS software to support statistical analysis of variables such

as ROA, DER, and company size (Ln Total Assets). The R Square value shows that Profitability and Company Size are able to explain 81.1% of the variability of Capital Structure, but these variables only explain 0.4% of the variability of Financial Performance. External conditions such as the COVID-19 pandemic and the uncertainty of infrastructure projects affect these results, causing companies to tend to reduce the use of debt and maintain financial stability. The results show that profitability has a negative and significant effect on capital structure, company size has a positive and significant effect on capital structure, profitability has no significant effect on financial performance, and company size has no significant effect on financial performance.

Capital Structure has no significant effect on Financial Performance, the Effect of Profitability on Financial Performance through Capital Structure as an intervening variable is not significant, the Effect of Company Size on Financial Performance through Capital Structure as an intervening variable is also not significant.

Keywords: Profitability, Company Size, Financial Performance, Capital Structure

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi krisis finansial dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut memaksimalkan kinerja terutama dalam perolehan laba untuk menjamin kelangsungan usaha. Analisis laporan keuangan menjadi instrumen vital bagi manajemen dalam mengetahui posisi keuangan, kinerja, dan kekuatan finansial perusahaan, serta bagi kreditor, investor, dan pemerintah dalam menilai kondisi dan perkembangan perusahaan (Harahap, 2015; Kasmir, 2025). Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam menghasilkan laba sebagai prestasi yang dicapai pada periode tertentu (Fahmi, 2024; Sucipto & Muazaroh, 2017).

Subsektor *heavy construction and civil engineering* merupakan kontributor signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional Indonesia. Pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai USD 264 miliar pada 2023 dan diproyeksikan tumbuh dengan CAGR 7,2% hingga mencapai USD 529,1 miliar pada 2033, mencerminkan peluang besar di subsektor ini. Transformasi digital melalui adopsi metode konstruksi tanpa kontak, otomatisasi, dan robotik semakin meningkat. Pengukuran kinerja menjadi alat penting untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan, mengelola risiko seperti gangguan rantai pasok dan kekurangan tenaga kerja, serta mendorong adopsi teknologi digital (Globe Newswire, 2024). Meskipun memiliki prospek kuat, subsektor *heavy construction and civil engineering* justru mencatat kinerja terburuk pada semester I/2025. Pendapatan anjlok 27% *year-on-year* menjadi Rp30,1 triliun, dengan kerugian membengkak hingga Rp3,1 triliun atau turun 123% *yoy*. Margin yang sebelumnya positif berubah menjadi negatif, mencerminkan beban berat akibat keterlambatan proyek, tekanan arus kas, tingginya biaya material dan bunga, serta kenaikan biaya operasional dan beban bunga. Kompetisi tidak sehat antar-BUMN karya yang saling kanibal dengan menurunkan harga hingga menggerus margin memperparah kondisi ini (Indonesia, 2015).

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan total aset setelah disesuaikan dengan biaya pendanaan (Hanafi, 2023). Pada subsektor ini, profitabilitas masih rendah akibat persaingan sangat ketat sehingga *profit margin* menjadi tipis. Struktur industri yang kurang sehat menghambat kemampuan investasi, termasuk dalam penelitian dan pengembangan. Kelemahan organisasi, manajemen, penerapan teknologi informasi, dan pendanaan turut mempengaruhi rendahnya profitabilitas (Soeparto & Trigunansyah, 2005). Studi pada PT Pionirbeton Industri periode 2019–2023 menunjukkan tren NPM negatif, ROA dan ROE negatif hingga 2022 meskipun ada perbaikan pada 2023, dengan struktur biaya didominasi Beban Pokok Penjualan tinggi yang menghasilkan margin laba rendah (Fahmi, 2024).

Ukuran perusahaan mencerminkan skala aset, ekuitas, atau penjualan (Riyanto, 2009). Perusahaan besar umumnya memiliki total aktiva signifikan dan dikenal masyarakat, memudahkan akses modal investor (Sari & Priyadi, 2016). Namun, subsektor ini masih timpang dengan jumlah perusahaan besar dan kecil belum seimbang, serta dominasi perusahaan kecil dan kurangnya perusahaan besar kuat sebagai kontraktor utama, menciptakan struktur persaingan tidak sehat (Soeparto & Trigunansyah, 2005). Penelitian terdahulu menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun variabel ini

tetap relevan dianalisis karena mencerminkan kapasitas sumber daya dan skala operasi (Nurgina et al., 2024).

Struktur modal merupakan proporsi pembiayaan permanen dari kombinasi utang jangka panjang, saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan (Sansoethan & Suryono, 2016). Keputusan struktur modal menentukan komposisi pendanaan operasional dan berdampak langsung pada posisi finansial perusahaan. Penggunaan utang berlebihan tercermin dari *Financial Leverage Multiplier* yang tinggi, seperti ditemukan pada PT Pionirbeton Industri (Hanafi, 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif

terhadap struktur modal, sementara *tangibility* berpengaruh positif (Megawati et al., 2023). Struktur modal optimal ditemukan sebesar 4,8 kali dari DER-nya dengan kecepatan penyesuaian menuju keseimbangan selama 3,4 bulan (Megawati et al., 2023).

Penelitian pada perusahaan konstruksi di BEI menunjukkan hasil beragam. Garnadi, Haryanto, dan Prihatni (2023) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pembentukan *leverage* perusahaan (Garnadi et al., 2023), berbeda dengan temuan lain yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan (Megawati et al., 2023). Studi Hasani (2023) mengungkapkan bahwa berdasarkan rata-rata rasio DAR dan DER, perusahaan subsektor konstruksi memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang tinggi, dan hanya PT PP pada tahun 2020 yang mampu memaksimalkan struktur modalnya dengan pendekatan tradisional, sementara empat perusahaan lain belum optimal selama periode 2018–2022 (Hasani, 2023).

Struktur modal berperan sebagai variabel mediasi karena kemampuannya dalam mentransmisikan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu sesuai *pecking order theory*, sehingga mengurangi ketergantungan utang dan membentuk struktur modal lebih konservatif. Ukuran perusahaan yang besar memudahkan akses pendanaan eksternal dengan biaya lebih murah, memungkinkan optimalisasi struktur modal. Ketika struktur modal berada pada tingkat optimal, dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi positif melalui penurunan biaya modal dan peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, struktur modal tidak optimal baik *underlevered* maupun *overlevered* dapat menekan profitabilitas dan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, teridentifikasi beberapa kesenjangan penelitian. *Pertama*, terdapat inkonsistensi temuan empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi Indonesia (Garnadi et al., 2023; Megawati et al., 2023). *Kedua*, penelitian yang menguji secara spesifik peran mediasi struktur modal dalam hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada subsektor *heavy construction and civil engineering* masih sangat terbatas. *Ketiga*, periode 2019–2024 mencakup

fase krisis pandemi, pemulihan, dan tekanan ekonomi global yang memberikan *natural experiment* untuk menguji dinamika hubungan antar variabel dalam kondisi ekstrem. *Keempat*, karakteristik unik subsektor ini yaitu padat modal, siklus proyek panjang, margin tipis, dan persaingan tidak sehat karena belum banyak diintegrasikan dalam model penelitian kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi, guna memberikan pemahaman komprehensif mengenai determinan kinerja keuangan serta implikasi kebijakan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam mendukung pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sbb:

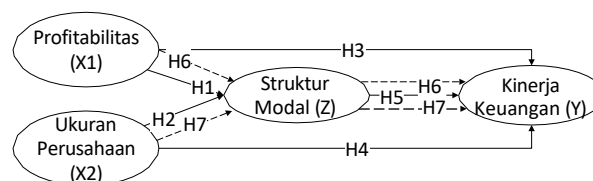
- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada sektor *infrastructures subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di Indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada sektor *infrastructures subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di Indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada sektor *infrastructures subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di Indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor *infrastructures subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di Indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada sektor

infrastructures subsector *Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;

- f. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening pada sektor infrastructures subsector *Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- g. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening pada sektor infrastructures subsector *Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 – 2024.

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

Kerangka pemikiran adalah konstruksi konseptual yang menggambarkan keterkaitan antarteori dengan faktor-faktor yang dianggap krusial dalam suatu permasalahan. Berlandaskan rumusan masalah dan kajian pustaka pada bab terdahulu, maka model kerangka teoretis dirumuskan sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Dengan adanya kerangka teoritis di atas maka dapat diketahui bahwa variabel independen pada penelitian ini adalah variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Struktur Modal. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan pada perusahaan sektor infrastructures subsector *Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024.

Profitabilitas merupakan Profitabilitas adalah suatu gambaran besarnya laba yang dimiliki perusahaan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas diukur melalui NPM, ROA, ROE. Proksi Profitabilitas dihitung dengan rumus (Murnawati & dkk., 2023):

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Proksi ROA dihitung dengan rumus (Murnawati & dkk., 2023):

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Proksi ROE dihitung dengan rumus (Murnawati & dkk., 2023):

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan adalah besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Proksi Ukuran perusahaan diukur melalui (Ramdhonah et al., 2019):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Assets)}$$

Struktur Modal merupakan perbandingan jumlah hutang jangka pendek, hutang

jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Proksi Struktur Modal diukur melalui (Sherman, 2025):

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Kinerja keuangan merupakan Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu dan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Proksi Kinerja keuangan diukur melalui (Manurung & Kartikasari, 2017):

$$\text{Growth of Revenues} = \frac{R_1 - R_{(t-1)}}{R_{(t-1)}}$$

R_1 = Pendapatan Pada tahun t

$R_{(t-1)}$ = Pendapatan Pada Periode Sebelumnya

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H1 : ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada sektor infrastructures *subsec Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- H2 : ada pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada sektor infrastructures *subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- H3 : ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada sektor infrastructures *subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- H4 : ada pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor infrastructures *subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- H5 : ada pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada sektor infrastructures *subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- H6 : ada pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening pada sektor infrastructures *subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024;
- H7 : ada pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening pada sektor infrastructures *subsector Heavy Construction and Civil Engineering* di indonesia periode tahun 2019 - 2024.

METODOLOGI

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang berakar pada filsafat positivisme, diterapkan pada populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data berbasis instrumen dan analisis statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis jalur digunakan untuk mengidentifikasi lintasan terpendek dan paling efisien dari variabel independen menuju variabel dependen akhir. Dalam kerangka kuantitatif ini, metode deskriptif dan verifikatif diterapkan secara bersamaan. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan nilai variabel secara mandiri tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2018), sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui prosedur statistik (Sugiyono, 2018).

Tabel 1 Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
----	----------	--------

1	Perusahaan sektor infrastructures subsector Heavy Construction and Civil Engineering di indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2024	13
2	Periode penelitian tahun 2019 – 2024	6 Tahun

Sumber: BEI, 2024

Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Perusahaan sektor infrastructures subsector Heavy Construction and Civil Engineering di indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2024. Sampel dalam penelitian ini dengan periode penelitian yaitu 6 tahun dari tahun 2019-2024, sehingga total sampel penelitian menjadi 13 x 6 tahun x 4 kuartal = 312. Adapun kriteria sampel dijelaskan di Tabel 1.

Alat analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan program komputer *Partial Least Square (PLS)*. Di dalam melakukan uji ini, penulis menggunakan software SMART PLS versi 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembuktian hipotesis maka pengujiannya berdasarkan nilai pada *Coefficients* seperti pada tabel 2 dan digambarkan pada Gambar 1.

Tabel 2 Path Coefficients

	Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
X1 -> Z	H1	-0.893	9.190	0.000	- sig
X2 -> Z	H2	0.134	2.229	0.026	+ sig
X1 -> Y	H3	-0.039	0.410	0.682	- no sig
X2 -> Y	H4	-0.082	1.582	0.114	- no sig
Z -> Y	H5	-0.060	0.683	0.495	- no sig
X1 -> Z -> Y	H6	0.053	0.664	0.507	+ no sig
X2 -> Z -> Y	H7	-0.008	0.721	0.472	- no sig

Sumber: Data diolah peneliti 2025

- Pembuktian Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal
Tabel 2 menunjukkan hasil *Original Sample* = - 0.893, nilai T Statistics lebih besar daripada T tabel (9,190 > 1.960) dan nilai probabilitasnya lebih kecil daripada alpha (0.000 < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur modal adalah negatif dan signifikan. Demikian H1 dalam

penelitian ini diterima. Artinya Profitabilitas dapat menurunkan Struktur Modal.

b. Pembuktian Hipotesis 2 : ukuran perusahaan positif signifikan terhadap struktur modal. Tabel 2 menunjukkan hasil *Original Sample* = 0.134, nilai T Statistics lebih besar daripada T tabel ($2.229 > 1.960$) dan nilai probabilitasnya lebih kecil daripada alpha ($0.026 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap struktur kerja adalah positif dan signifikan. Demikian H2 dalam penelitian ini diterima. Artinya ukuran perusahaan dapat meningkatkan struktur modal.

c. Pembuktian Hipotesis 3 : profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Tabel 2 menunjukkan hasil *Original Sample* = - 0.039, nilai T Statistics lebih kecil daripada T tabel ($0.410 < 1.960$) dan nilai probabilitasnya lebih besar daripada alpha ($0.682 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan adalah negatif tidak signifikan. Demikian H3 dalam penelitian ini ditolak. Artinya profitabilitas tidak dapat meningkatkan kinerja.

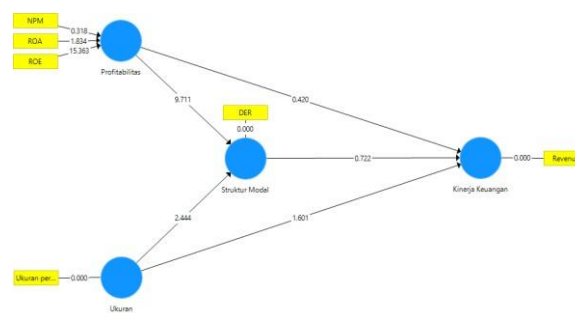
d. Pembuktian Hipotesis 4 : ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Tabel 2 menunjukkan hasil *Original Sample* = - 0.080, nilai T Statistics lebih kecil daripada T tabel ($1.582 < 1.960$) dan nilai probabilitasnya lebih besar daripada alpha ($0.114 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah negatif dan tidak signifikan. Demikian H4 dalam penelitian ini ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

e. Pembuktian Hipotesis 5 : struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Tabel 2 menunjukkan hasil *Original Sample* = - 0.060, nilai T Statistics lebih kecil daripada T tabel ($0.683 < 1.960$) dan nilai probabilitasnya lebih besar daripada alpha ($0.495 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah negatif dan tidak signifikan. Demikian H5 dalam penelitian ini ditolak. Artinya ukuran struktur modal tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

f. Pembuktian Hipotesis 6 : profitabilitas terhadap kinerja keuangan melalui strukturmodal sebagai variable intervening berpengaruh positif dan tidak signifikan Tabel 2 menunjukkan hasil *Original Sample* = 0.053, nilai T Statistics lebih kecil daripada T tabel ($0.664 < 1.960$) dan nilai probabilitasnya lebih besar daripada alpha ($0.507 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal adalah positif dan tidak signifikan. Demikian H6 dalam penelitian ini ditolak. Artinya profitabilitas melalui struktur modal tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

g. Pembuktian Hipotesis 7 : ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal sebagai variable intervening tidak berpengaruh signifikan Tabel 2 menunjukkan hasil *Original Sample* = - 0.008, nilai T Statistics lebih kecil daripada T tabel ($0.721 < 1.960$) dan nilai probabilitasnya lebih besar daripada alpha ($0.472 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah negatif dan tidak signifikan melalui struktur modal. Demikian H7 dalam penelitian ini ditolak. Artinya ukuran perusahaan melalui struktur modal tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan pengujian model variabel dalam penelitian dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu variabel terikat, variabel antara dan variabel bebas. Variabel bebas yakni profitabilitas dan ukuran perusahaan. Variabel antara yaitu DER. Variabel terikat yakni kinerja keuangan. Model dikatakan baik bilamana pengembangan model hipotetik secara teoritis didukung oleh data empirik. Pengujian hasil analisis PLS dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.



Gambar 2 model analisis jalur (*path analysis*) Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai pada *R Square Adjusted* 0,004 untuk konstruk kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 0,4%, sisanya 99,6% dipengaruhi variabel lainnya. Namun nilai pada *R Square Adjusted* 0,811 untuk konstruk struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi variabel struktur modal sebesar 81,1%, sisanya 19,1% dipengaruhi variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian terhadap struktur modal sudah cukup baik.

Tabel 3 Kriteria Kualitas

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Keuangan	0.009	0.004
Struktur Modal	0.812	0.811

Sumber: Data diolah peneliti 2025

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis terhadap profitabilitas, kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur subsektor *heavy construction dan civil engineering* di Indonesia periode 2019–2024 menunjukkan bahwa faktor internal seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang kompleks terhadap struktur modal dan kinerja keuangan.

- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan arah pengaruh nya negatif, yang menunjukkan bahwa penurunan profitabilitas mendorong perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang guna mempertahankan operasional.
- Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan arah pengaruh yang positif, artinya perusahaan besar cenderung menggunakan lebih banyak utang dalam struktur pembiayaan mereka.
- Baik profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemungkinan disebabkan oleh ketidakstabilan pasar dan risiko tinggi pada proyek besar yang memerlukan waktu lama.
- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- Struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan arah pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan. Menandakan bahwa peningkatan utang tidak selalu berdampak positif pada kinerja perusahaan.
- Profitabilitas terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal juga tidak berpengaruh signifikan. Menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.
- Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan dan arah pengaruh yang negatif

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, pada subbab ini penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait. Saran-saran ini disusun sebagai bentuk implikasi praktis dan akademis dari temuan penelitian, serta sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya

- Pendalaman Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh faktor internal seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan kinerja keuangan dengan mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi lain, misalnya manajemen risiko atau efisiensi operasional, agar dapat menjelaskan dinamika yang kompleks di sektor

konstruksi berat yang rentan terhadap ketidakpastian eksternal seperti pandemi COVID-19.

2. Analisis Peran Manajemen Proyek dan Arus Kas. Karena kompleksitas proyek jangka panjang dan risiko pembengkakan biaya menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, penelitian berikutnya dapat fokus pada peran manajemen proyek dan pengelolaan arus kas dalam memediasi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan besar di sektor ini.
3. Studi Perbandingan Antar Subsektor atau Wilayah. Disarankan untuk melakukan studi komparatif antara subsektor infrastruktur lainnya atau antara perusahaan di wilayah berbeda untuk melihat apakah pola pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bersifat konsisten atau berbeda, mengingat karakteristik proyek dan kondisi pasar yang bervariasi.
4. Penggunaan Metode Kuantitatif dan Kualitatif. Penelitian selanjutnya dapat menggabungkan metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan manajemen perusahaan, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal dan dampaknya terhadap kinerja keuangan di industri konstruksi berat.
5. Evaluasi Dampak Kebijakan Pemerintah dan Proyek Strategis. Mengingat pengaruh signifikan proyek strategis nasional dan kebijakan pemerintah terhadap kondisi keuangan perusahaan, penelitian berikutnya dapat mengevaluasi secara spesifik bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi struktur modal dan kinerja keuangan, serta strategi adaptasi perusahaan dalam menghadapi perubahan regulasi dan kondisi eksternal

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (8 (Ed.)). Salemba Empat.
- Garnadi, Haryanto, & Prihatni. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan terhadap Leverage Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(3), 210–225. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/125841>
- Globe Newswire. (2024). Indonesia Construction Industry Report. *Yahoo Finance*. <https://finance.yahoo.com/news/indonesia-construction-industry-report-2024-091700543.html?guccounter=1>
- Hanafi, M. M. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (6 (Ed.)). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis kritis atas laporan keuangan, Edisi 1. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Hasani. (2023). *Analisis Struktur Modal Optimal Berdasarkan Rasio Tobin's Q dan Leverage pada Perusahaan Subsektor Konstruksi BEI (2018-2022)* [Politeknik Negeri Semarang]. https://etd.polines.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12465
- Indonesia, B. E. (2015). *Laporan Pasar Modal Tahunan*. BEI.
- Kasmir. (2025). *Analisis laporan keuangan* (3 (Ed.)). Rajawali Pers.
- Megawati, Nurhayati, & Machmuddah. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Tangibility terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 7(2), 145–162. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/24105>
- Nurgina, S. A., Nurmawati, R., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 204–214.
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*.
- Sansoethan, D. K., & Suryono, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–15.

- <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1515/1529>
- Sari, & Priyadi. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Akses Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, [halaman estimasi 50-65].
https://eprints.ums.ac.id/73214/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Soeparto, H. G., & Trigunansyah, B. (2005). Industri konstruksi Indonesia: Masa depan dan tantangannya. *Peringatan 25 Tahun Pendidikan MRK Di Indonesia, January 2005*, 1–9.
<https://doi.org/10.13140/2.1.1801.8568>
- Sucipto, A. W., & Muazaroh, M. (2017). Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 81–98. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.893>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.